

ABSTRACT

Background : *The number of active smokers has been increasing globally year by year. According to the World Health Organization (WHO), there are approximately 1.1 billion smokers worldwide. One influential factor on the affordability of cigarettes is the price of cigarettes, and conditions that are assumed to affect smoking behavior include knowledge of the dangers of smoking. This research aims to determine the relationship between the impact of price increases and knowledge of the dangers of smoking on smoking behavior among online motorcycle taxi drivers in the city of Jambi.*

Method : *This study utilizes a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consists of 106 respondents selected through accidental sampling. Data collection is conducted using a questionnaire, and data analysis involves chi-square tests with both univariate and bivariate analyses.*

Results : *Smoking behavior is categorized as heavy in 48.1% of respondents and light in 51.9%. The impact of cigarette price increases is reported by 51.9%, while 48.1% report no impact. Regarding knowledge, 14.2% have insufficient knowledge, 45.3% have sufficient knowledge, and 40.6% have good knowledge. There is no significant relationship between price increases and smoking behavior, and there is no significant relationship between knowledge of the dangers of smoking and smoking behavior.*

Conclusion : *Cigarette price increases and knowledge of the dangers of smoking are not correlated with smoking behavior among online motorcycle taxi drivers in the city of Jambi*

Recommendations : *It is suggested that drivers increase self-awareness to reduce or quit smoking, thereby improving the overall health quality for both themselves and their surrounding environment.*

Keywords : *Price increase, knowledge, smoking behavior*

ABSTRAK

Latar Belakang : Jumlah perokok aktif terjadi peningkatan dari tahun ke tahun di seluruh dunia. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) terdapat sekitar 1,1 miliar perokok di seluruh dunia. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keterjangkauan rokok adalah harga rokok dan kondisi yang diperkirakan berpengaruh terhadap perilaku merokok salah satunya pengetahuan bahaya rokok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dampak kenaikan harga dan pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok pada ojek online di Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 106 responden. Yang diambil secara *accidental sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan mendatangi kelompok-kelompok ojek online di 11 Kecamatan Kota Jambi dengan cara mewawancarai pengemudi ojek online. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan analisis univariate dan bivariate.

Hasil : Perilaku merokok dengan kategori berat sebanyak 48,1% dan perilaku ringan sebanyak 51,9%. Kenaikan harga rokok yang berdampak sebanyak 51,9%, yang tidak berdampak sebanyak 48,1%. Berpengetahuan kurang sebanyak 14,2%, berpengetahuan cukup sebanyak 45,3%, berpengetahuan baik sebanyak 40,6%. Tidak ada hubungan dampak Kenaikan dan pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok pada ojek online di Kota Jambi dengan nilai p-value 0,163 dan 0,016.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan dampak Kenaikan harga dan pengetahuan bahaya rokok dengan perilaku merokok pada pengemudi ojek online di Kota Jambi. Perlunya peningkatan kesadaran diri bagi pengemudi ojek online mengurangi atau berhenti merokok guna meningkatkan kualitas kesehatan individu baik keluarga maupun lingkungan sekitar.

Kata Kunci : kenaikan harga, pengetahuan, perilaku merokok